

# PERBANDINGAN PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS VII DAN VIII DITINJAU DARI MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SMP NEGERI 3 NAWANGAN

Annisa Setyaningrum<sup>1</sup>, Mulyadi<sup>2</sup>, Taufik Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pacitan

Email: [nisaningrum16@gmail.com](mailto:nisaningrum16@gmail.com)<sup>1</sup>, [mulyadipacitan@gmail.com](mailto:mulyadipacitan@gmail.com)<sup>2</sup>, [etaufik87@gmail.com](mailto:etaufik87@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh metode pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika kelas VII dan VIII, 2) Mengetahui Pengaruh minat belajar (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika Kelas VII dan VIII, 3) Mengetahui interaksi antara pembelajaran online dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika Kelas VII dan VIII. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 3 Nawangan tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 47 siswa. Sampel dari penelitian ini ialah 24 siswa kelas VII dan 23 siswa kelas VIII dari SMP Negeri 3 Nawangan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. Metode pengumpulan data diperoleh dengan metode dokumentasi dan angket sedangkan teknik analisis data menggunakan uji lanjut nonparametrik kruskal wallis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil analisis data penelitian menyimpulkan bahwa: 1) tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika kelas VII dan VIII, 2) tidak terdapat pengaruh minat belajar (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika kelas VII dan VIII, 3) tidak ada interaksi antara metode pembelajaran online dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas VII dan VIII.

**kata kunci** : pembelajaran online, minat belajar, hasil belajar

**Abstract:** *This study aims to: 1) determine the effect online learning methods on mathematics learning outcomes for grades VII and VIII, 2) determine the effect of interest in learning on mathematics learning outcomes for grades VII and VIII, 3) determine the interaction between online learning methods and interest in learning on mathematics learning outcomes for grades VII and VIII. This research was an ex post facto type of research using a quantitative approach. The population in this study were all students in grades VII and VIII. The samples of this study were 24 students of class VII and 23 students of class VIII of SMP Negeri 3 Nawangan. The data sampling was done by simple random sampling technique. The data collection was obtained by the method of documentation and questionnaires while the data analysis technique used a non-parametric further test of Kruskal Wallis H using the help of SPSS 16.0 for Windows. The results of the research data analysis concluded that: 1) there was no influence of online learning methods on the mathematics learning outcomes of class VII and VIII, meaning that there was no effect of differences in online learning on mathematics learning outcomes, 2) there was no influence of interest in learning (high, medium, low) on mathematics learning outcomes for grades VII and VIII, 3) there was no interaction between online learning methods and learning interest in mathematics learning outcomes for grades VII and VIII*

**Keywords:** *online learning, interest in learning, math learning outcomes*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran online sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik. Pembelajaran berlangsung didalam jaringan dimana guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung. Dimasa pandemi dimana semua orang harus menjaga jarak serta adanya aturan agar tidak berkerumun, dan semua lembaga bekerja dari rumah, salah satunya

pada lembaga pendidikan, dimana kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan secara tatap muka (luring), namun lebih menekankan pada pembelajaran jarak jauh (daring) atau pembelajaran online yang memanfaatkan teknologi.

Pelaksanaan pembelajaran online tidaklah mudah, karena banyak hal yang menjadi kendala seperti halnya tempat tinggal siswa yang tidak terjangkau jaringan yang bagus, jarang memiliki kuota internet karena orang tua siswa kehilangan pekerjaan yang disebabkan oleh pandemik yang akhirnya pemerintah telah memberikan kuota belajar untuk siswa, Mahasiswa, guru dan dosen. Akan tetapi usaha pemerintah disini tidak sedikit membantu bagi siswa yang memang malas untuk mengikuti pembelajaran online, tidak sedikit dari mereka yang mengatakan bahwa pembelajaran online sangat membebani dan membosankan karena disetiap mata pelajaran diberi tugas setiap harinya sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar dan minat belajar siswa, apalagi pada mata pelajaran matematika.

Matematika adalah materi pokok yang diberikan kepada siswa dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi di berbagai Negara di dunia. Untuk mempelajari matematika tidak cukup hanya menghafal rumus-rumusnya saja, tetapi juga harus memahami konsep yang ada. Mata pelajaran matematika dapat membekali siswa untuk berpikir kreatif, kritis, sistematis, analitis dan logis. Meskipun telah dijelaskan bahwa matematika dapat membekali siswa untuk berpikir kritis, namun tidak sedikit yang menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami serta di pelajari. Suryanto (2000:109) menyatakan salah satu penyebab kesulitan siswa dalam belajar matematika ialah sifat objek yang abstrak. Selanjutnya Soedjadi (1999:5) menyatakan keabstrakan objek – objek matematika perlu diupayakan agar diwujudkan secara konkrit, sehingga akan mempermudah siswa untuk memahaminya. Hal ini sangatlah penting dengan adanya variasi media yang dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami konsep-konsep matematika.

Kegiatan manusia sehari – hari tidak lepas dari faktor psikologi, ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi manusia untuk melakukan sesuatu salah satunya adalah keberadaan minat. Menurut Muhibbin Syah (2010:10), mengartikan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. seringkali kita melihat ada perbedaan yang dilakukan orang dalam menanggapi sebuah obyek yang sama, ada yang menerima positif dan ada yang menolak. Hal ini salah

satunya bisa disebabkan karena adanya perbedaan minat atau kecenderungan yang dimiliki setiap orang, bagi orang yang menerima, bisa diartikan karena dia mempunyai minat terhadap obyek tersebut, begitu juga sebaliknya.

Keberadaan minat bisa membuat seseorang melakukan kegiatan yang dia minati dengan baik dan senang hati. Begitu juga dalam kegiatan belajar. Seorang siswa bisa belajar dengan tekun dan senang hati terhadap mata pelajaran yang dia minati. Sebaliknya tanpa adanya minat yang dimiliki oleh seorang siswa maka bisa jadi akan ada gangguan atau kesulitan dalam memahami pelajaran. Hal ini sama dengan pendapat M. Dalyono (2005:235) bahwa tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Sebuah minat ada unsur ketertarikan yang bisa membuat siswa dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan untuk belajar. Minat belajar setiap anak berbeda-beda.

Minat belajar terhadap pelajaran matematika akan mendorong siswa agar termotivasi dan terus tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya diberikan materi saja karena anak merasa malas, gagal dalam belajar karena tidak ada minat. dalam pendidikan di sekolah, minat memegang peranan yang sangat penting dalam mengajar, karena banyak mendasari motivasi terhadap pelajaran atau jurusan serta sekolah yang mereka ikuti.

Demikian, pada hakikatnya setiap anak berminat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar. Ahmad Tafsir (1992:24) mengatakan bila murid telah berminat dalam kegiatan belajar mengajar maka hampir dapat dipastikan proses belajar mengajar itu akan berjalan dengan baik dan hasil belajar akan optimal bila minat telah muncul maka perhatian akan mengikutinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Azwar (2014:9) *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data setelah mengamati suatu peristiwa yang telah terjadi, kemudia peneliti memilih salah satu atau yang lebih efek (variabel dependen) dan menguji data dengan menelusuri waktu, penyebab melihat hubungan, dan memahami artinya. pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif yaitu salah satu jenis kegiatan yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal

pembuatan desainn penelitia, sampel data, sumber data, maupun metodologinya. pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel – variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing.

Penelitian dilaksanakan di kelas VII dan VIII SMP N 3 Nawangan pada siswa semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Menurut (Sugiyono,2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 3 Nawangan tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 47 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil pada populasi tersebut. Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau observasi dalam sampel. Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil melalui cara – cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang bisa mewakili populasi karena sampel adalah alat untuk mengkaji sifat-sifat populasi. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik *simple random sampling* artinya mengambil sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Nawangan dengan jumlah sampel berturut – turut adalah 24 dan 23 orang.

Teknik pengambilan data pada peneltian ini melalui metode angket dan dokumentasi. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memeberikan serangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang telah diteliti kepada responden untuk dijawab. Instrumen angket dalam penelitian ini untuk mengukur minat belajar siswa. Dokumentasi yaitu mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data diri siswa berupa nama, yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian serta untuk mengetahui hasil belajar siswa



berupa nilai UAS (Ulangan Akhir Semester ) matematika kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Nawangan.

Penelitian ini menguji uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi uji prasyarat tersebut, penelitian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji anova dua jalan. Selanjutnya dilakukan Uji alternatif ini ialah uji lanjut yang menggunakan uji nonparametrik (Kruskal Wallis H). Uji alternatif ini dilakukan apabila uji prasyarat tidak memenuhi untuk melanjutkan ke uji anava sehingga diberi alternative dengan menggunakan uji nonparametrik (Kruskal Wallis H) sebagai uji lanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan terhadap 3 kelompok yaitu, minat belajar matematika tinggi, minat belajar matematika sedang, minat belajar matematika rendah dan metode pembelajaran online kelas VII dan VIII, Rangkuman hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Rangkuman Uji Normalitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Signifikasni</b>	<b>Keterangan</b>
Kelompok minat Belajar Matematika Tinggi	0,000	Tidak Normal
Kelompok minat Belajar Matematika Sedang	0,114	Normal
Kelompok minat Belajar Matematika Rendah	0,200	Normal
Kelompok metode pembelajaran online kelas VII	0,200	Normal
Kelompok metode pembelajaran online kelas VIII	0,200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwa ada 1 kelompok data yang tidak berdistribusi normal sehingga tidak dilanjutkan menggunakan uji anava. Dengan hasil tersebut maka data akan diolah lebih lanjut menggunakan uji Statistik Non Parametrik (Uji Kruskal Wallis).

### Uji Kruskal Wallis Pembelajaran online matematika

Berikut adalah hasil uji kruskal wallis H metode pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika dengan menggunakan SPSS 16.0

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Kruskal Wallis H**

Ranks			
	Pembelajaran online	N	Mean Rank
hasil_belajar	Rendah	9	5.11
	Sedang	34	26.47
	Tinggi	4	45.50
	Total	47	

Test Statistics <sup>a,b</sup>	
	hasil_belajar
Chi-Square	28.457
Df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:  
pembelajaran online

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai mean rank untuk kategori tinggi 45.50, kategori sedang 26.47, dan kategori rendah 5,11. Selanjutnya juga diperoleh nilai Sig. = 0,000 < 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima. Artinya Tidak terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar sangatlah rendah . Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Wayan Darmayoga (2013) yang memberi kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Sathya SAI Denpasar.

### **Hasil Uji Kruskal Wallis minat belajar (Tinggi, Sedang, Rendah) Terhadap Hasil Belajar Matematika**

Berikut ialah hasil uji kruskal wallis h minat belajar (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika dengan bantuan menggunakan SPSS 16.0.

**Tabel 3 Hasil Uji Lanjut Kruskal Wallis minat belajar**

Test Statistics <sup>a,b</sup>	
	Hasil Belajar Matematika
Chi-Square	.190
Df	2
Asymp. Sig.	.909

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: minat belajar

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa besar mean rank minat belajar kategori tinggi 19,20, kategori sedang 17,29, dan kategori rendah 16,50. Selanjutnya juga diperoleh nilai Sig. = 0,909 <  $\alpha$  = 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima. Artinya bahwa tidak ada pengaruh antara minat belajar (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Asri Nafi'a (2012) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA N 2 Karanganyar

#### **Hasil Uji Kruskal Wallis H Minat Belajar dan pembelajaran online Terhadap Hasil Belajar Matematika**

Berikut ialah hasil perhitungan uji kruskal wallis h minat belajar matematika dan pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Lanjut Kruskal Wallis H Minat Belajar Matematika dan pembelajaran online terhadap hasil belajar**

Test Statistics <sup>a,b</sup>	
	Hasil Belajar Matematika
Chi-Square	6.246
Df	6
Asymp. Sig.	.396

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: minat belajar\*minat belajar

Berdasarkan hasil tabel tersebut diperoleh nilai mean rank minat belajar matematika dan pembelajaran online kategori rendah\*rendah 10,00, kategori rendah\*sedang 8,09, kategori sedang\*sedang 18,09, kategori sedang\*rendah 29,50, kategori tinggi\*sedang 12,75, kategori sedang\*tinggi 11,50, kategori tinggi\*tinggi 24,33. Selain itu juga diperoleh nilai Sig. = 0,396 <  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat interaksi antara minat belajar matematika dan pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Asri Nafi'a (2012) yang memberi kesimpulan bahwa Tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA N 2 Karanganyar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menggunakan uji non parametrik (Kruskal Wallis H) pembelajaran online matematika terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai Sig. = 0,000 < 0.05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh perbedaan pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika. hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran online memiliki pengaruh atau efek sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Nawangan. Hal ini dimungkinkan karena faktor internal mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.

Hasil perhitungan menggunakan uji non parametrik (Kruskal Wallis H) minat belajar (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai Sig. = 0,909 < 0.05 maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh minat belajar (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika. hal ini menunjukkan bahwa minat belajar (tinggi, sedang, rendah) memberikan pengaruh atau efek yang sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Nawangan.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Kruskal Wallis H minat belajar matematika dan pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai Sig. = 0,369 < 0.05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga tidak ada interaksi antara pembelajaran online dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. sehingga hal ini menunjukkan bahwa pada minat belajar matematika (tinggi, sedang, rendah) dan metode pembelajaran online memberikan pengaruh atau efek yang sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII dan VIII. Meskipun dalam penelitian ini tidak ada interaksi maupun pengaruh yang signifikan terkait dengan minat belajar matematika dan



metode pembelajaran online yang diberikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII dan VIII namun dalam penelitian lain banyak yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan tentang metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu : (1) Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika kelas VII dan VIII. (2) Tidak terdapat pengaruh Minat belajar (Tinggi, Sedang, Rendah) terhadap hasil belajar matematika kelas VII dan VIII. (3) Tidak ada interaksi antara metode pembelajaran online dan minat belajar matematika kelas VII dan VIII.

Dengan adanya keterbatasan penelitian maka penulis memiliki saran sebagai berikut. (1) Sesuai dengan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, (2) Dengan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperhatikan keadaan siswa saat menyebar angket, serta untuk mengkondisikan siswa lebih berhati-hati ketika pengisian angket supaya hasil yang didapatkan lebih maksimal. Juga diharapkan untuk menyertakan variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Nawangan. (3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang untuk variabel yang sama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalyono. 2005. *konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, cet.4,2008.
- Dermawan, Deni.2013. *Metode penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ningrum, Agnis Wulan.2017. "Perbandingan Antara Bimbingan Belajar Role Playing Dengan Metode Konvensional Pada Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punung". Pacitan. STKIP PGRI Pacitan.
- Rizki Nurhana Friantini & Rahmat Winata. 2019. "Perbandingan Minat Belajar Antara Siswa Sekolah Negeri Dan Sekolah Swasta Dalam Permainan Sepakbola". *jurnal pendidikan Matematika Indonesia*. Vol. 4 No.6 tahun 2019. Ngabang: STKIP Pamane Talino .

Santoso, Edi.2009.”Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal siswa.*Skripsi*.

Saputro, Septyan Pyade & Nanang Indriasa. 2013.”Perbandingan Minat Belajar Antara Siswa Sekolah Negeri Dan Sekolah Swasta Dalam Permainan Sepakbola”. *jurnal pendidikan*. Vol. 1 No.3 tahun 2013. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suryanto. 2008. Perbedaan Gaya Mengajar Resiprokal Dan Komando Terhadap Minat Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. FIK UNESA

Syah, Muhibbin. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sebelas Maret University Press.

